

## DAFTAR PUSTAKA

- Adhi, I. S. (2021). *Nyamuk Penyebab Demam Berdarah Punya Ciri-ciri Berikut*. <https://health.kompas.com/read/2021/05/24/140200068/nyamuk-penyebab-demam-berdarah-punya-ciri-ciri-berikut?page=all>
- Axford, J. (2010). *Protokol untuk Pemeliharaan Aedes aegypti*.
- Burhanudin, A. (2018). *Mendekatkan Pelayanan Fogging Demam Berdarah Dengue ke Masyarakat di Kabupaten Banyumas*.
- Cakranegara, J. J. S. (2021). Upaya Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit Demam Berdarah Dengue Di Indonesia (2004-2019). *Jurnal Penelitian Sejarah Dan Budaya*, 7(2), 281–311.
- CDC. (2021). Aedes Mosquito Life Cycle. *Cdc*, 11–12.
- Dinkes Kabupaten Banyumas. (2018). *Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Kesehatan Kabupaten Banyumas tahun 2017*. Dinkes Kabupaten Banyumas.
- Dinkes Kabupaten Banyumas. (2021). *Profil Kesehatan Tahun 2020*. Dinkes Kabupaten Banyumas.
- Dinkes Provinsi NTB. (2021). *Mengenal Nyamuk Penularan Demam Berdarah*. <https://dinkes.ntbprov.go.id/artikel/mengenal-nyamuk-penular-demam-berdarah/>
- Dinkes Tanjungpinang Kota. (2016). *Demam Berdarah Dengue (DBD)*. <https://puskesmaskampungbugis.tanjungpinangkota.go.id/index.php/13-berita/30-demam-berdarah-dengue-dbd>
- Dusfour, I., Thalmensy, V., Gaborit, P., Issaly, J., Carinci, R., & Girod, R. (2011). Multiple Insecticide Resistance in *Aedes aegypti* (Diptera: Culicidae) Populations Compromises The Effectiveness of Dengue Vector Control in French Guiana. *Memorias Do Instituto Oswaldo Cruz*, 106(3), 346–352.
- Gischa, S. (2020). *Nyamuk Aedes aegypti, Penyebab DBD*. <https://www.kompas.com/skola/read/2020/03/12/130000469/nyamuk-aedes-aegypti-penyebab-dbd?page=all>
- Handayani, D., Zuhirman, Z., & Putra, R. M. (2021). Uji Resistensi Nyamuk *Aedes aegypti* Terhadap Sipermetrin 0,05% di Pelabuhan Sungai Duku dan Bandara Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru. *SEHATI: Jurnal Kesehatan*, 1(1), 16–21.
- Hikmawa, I., Km, S., Epid, M. K., Huda, S., & Si, S. (2021). *Peran Nyamuk Sebagai Vektor Demam Berdarah Dengue ( DBD ) Melalui Transovarial*. Satria Publisher.
- Jorstan. (2013). *Telur Aedes aegypti*. <https://www.istockphoto.com/id/foto/telur-aedes-aegypti-gm471817555-26541669>
- Kementerian Kesehatan RI. (2012). *Pedoman Penggunaan Insektisida (Pestisida)*

*Dalam Pengendalian Vektor.*

- Kementerian Kesehatan RI. (2016). *Wilayah KLB Ada 11 Provinsi*. <https://www.kemkes.go.id/article/view/16030700001/wilayah-klb-dbd-ada-di-11-provinsi.html>
- Kementerian Kesehatan RI. (2017). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2016*.
- Khoirullisani, N. (2018). *Uji Resistensi Insektisida Malathion dengan Metode Susceptibility Test dan Biokimia Pada Populasi Nyamuk Aedes sp. di Kabupaten Banyumas*. Universitas Jendral Soedirman.
- Lee, H. L., Abimbola, O., & Singh, K. I. (1992). Determination of Insecticide Susceptibility In *Culex quinquefasciatus* Say Adults by Rapid Enzyme Microassays. *The Southeast Asian Journal of Tropical Medicine and Public Health*, 23(3), 458–463.
- Linnaeus. (1762). *Classification*. <https://www.gbif.org/species/1651891>
- Maria de Lourdes da Graça Macoris, M. T. M. A., & Ribolla, D. M. V. W. and P. E. M. (2014). Impact of Insecticide Resistance on The Field Control of *Aedes aegypti* in the State of São Paulo. *Revista Da Sociedade Brasileira de Medicina Tropical*, 47(5), 573–578.
- Ngadino, N., Marlik, M., & Nurmayanti, D. (2021). *Resistensi Nyamuk Aedes aegypti Terhadap Cypermethrin di Wilayah Kabupaten Kediri*.
- Purnama, S. G. (2017). *Pengendalian Vektor*. Universitas Udayana.
- Rejon. (2018). *Aedes Mosquito Male and Female*. <https://www.iconspng.com/image/61242/aedes-mosquito-male-and-female>
- Ridlo, M. (2019). *16 Desa Endemik DBD, Banyumas Waspada Wabah Musim Penghujan*. <https://www.liputan6.com/regional/read/3866208/16-desa-endemik-dbd-banyumas-waspada-wabah-musim-penghujan>
- Rokom. (2022). *Masuk Peralihan Musim, Kemenkes Minta Dinkes Waspada Lonjakan DBD*. <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/umum/20220923/3741130/masuk-peralihan-musim-kemenkes-minta-dinkes-waspada-lonjakan-dbd/>
- Sudiharto, M., Udiyono, A., & Kusariana, N. (2020). Status Resistensi *Aedes aegypti* Terhadap Malathion 0,8% dan Sipermetrin 0,05% Di Pelabuhan Pulau Baai Kota Bengkulu. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(2), 2356–3346.
- Suhartati, S., Martini, M., Hestningsih, R., & Ginandjar, P. (2020). Status Kerentanan Nyamuk *Aedes aegypti* Terhadap Insektisida Sipermetrin di Pelabuhan Tanjung Balai Karimun Provinsi Kepulauan Riau. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(6), 752–756.
- Sukaningtyas, R., Udijono, A., & Martini, M. (2021). Status Kerentanan Nyamuk *Aedes aegypti* Terhadap Insektisida Sipermetrin di Area Perimeter dan Buffer

Pelabuhan Tanjung Emas Kota Semarang. *Vektora : Jurnal Vektor Dan Reservoir Penyakit*, 13(1), 11–18.

Susanty, E., Afandi, D., Lesmana, S. D., & Akhyar, M. F. (2022). Susceptibility to Malathion of *Aedes aegypti* Mosquito Population from Population from Tangkerang Barat, Marpoyan Damai Distric. *4th Riau Medical Scientific and Expo 2022*, 2022, 17–22.

Susanty, E., Lesmana, S. D., & Taufik, R. (2022). Status Resistensi *Aedes aegypti* Terhadap Malathion 0,8% di Kelurahan Labuh Baru Timur Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru. *Jurnal Medika Udayana*, 11(3), 85–89.

WHO. (2016). *Prosedur Tes untuk Insektisida Perlawanan Pemantauan Malaria Nyamuk Vektor Edisi kedua*.

